

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji data yang telah ditetapkan.⁵⁸ Analisis data bersifat kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Angka-angka yang diperoleh kemudian diolah secara matematis untuk menemukan pola dan hubungan yang signifikan.⁵⁹ Rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari (X_1) efisiensi operasional dengan rasio BOPO, (X_2) DPK dan (X_3) penyaluran pembiayaan dengan rasio FDR terhadap kinerja keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih untuk mengamati hubungan atau pengaruh antara variabel.⁶⁰ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti laporan keuangan dari bank BTPN Syariah, dengan melihat pengaruh antara variabel independen yaitu efisiensi operasional, dana pihak ketiga dan

⁵⁸ Nurhadi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 24

⁵⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 238-239.

⁶⁰ *Ibid.* 12

penyaluran pembiayaan terhadap kinerja keuangan pada bank BTPN Syariah periode 2017-2024.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).⁶² Variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) adalah variabel yang berfungsi sebagai sarana mempengaruhi, menjelaskan atau menghasilkan munculnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering disebut dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Efisiensi

⁶¹ Syafrida Hafni Sahir, “Metode Penelitian” diakses dari <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>, pada 22 September 2024 pukul 20.39.

⁶² Rifai Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA – Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Operasional dengan rasio BOPO sebagai X1, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X2, dan Penyaluran Pembiayaan dengan rasio FDR sebagai X3.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Kinerja Keuangan pada Bank BTPN Syariah.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* atau berkala. Data periodik atau deret waktu adalah kumpulan data yang menunjukkan suatu fenomena selama periode waktu atau era sejarah. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank BTPN Syariah Tahun 2017-2024.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Artinya, data ini bukan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu. Data ini sudah tersedia dan bisa diakses melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal.

laporan penelitian. artikel ilmiah. situs web. laporan keuangan. laporan pemerintah. lembaga statistik. atau dokumen perusahaan⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari yang telah di dokumentasikan berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh situs resmi Bank BTPN Syariah www.btpnsyariah.com, dan pada laporan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id>. Data ini digunakan sebagai sumber data utama pada penelitian ini.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang terdapat di penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bank BTPN Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2025 hingga April 2026. Berikut merupakan tabel penelitian yang dilakukan:

⁶³ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali: Noah Aletheia, 2019), hlm. 63.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025/2026				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	SK Judul					
2	Penyusunan Usulan Penelitian					
3	Seminar Proposal Penelitian					
4	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data					
5	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi					
6	Seminar Hasil					
7	Sidang Skripsi					

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis. seperti arsip. Laporan keuangan. buku. atau artikel. Tujuannya adalah untuk mendapatkan

informasi yang mendalam dan akurat mengenai suatu fenomena melalui data yang telah tersedia.⁶⁴

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dari yang telah di dokumentasikan berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh situs resmi Bank BTPN Syariah www.btpnsyariah.com, dan pada laporan statistic perbankan syariah yang dipublikasikan oleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id>. Data ini digunakan sebagai sumber data utama pada penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi berganda dengan Menggunakan program IBM SPSS 26 sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistic yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk memberikan penjelasan atau menarik Kesimpulan. Statistik deskriptif berkaitan dengan mode statistic dengan melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.⁶⁵ Pengolahan data

⁶⁴ Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData", *Mitita Jurnal Penelitian*, Vol. 1.no 3 (2023), hlm. 41.

⁶⁵ Rosalina et al., "Buku Ajar Statistika."

dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dilakukan tersebut benar-benar lulus uji dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Agar dihasilkan parameter praduga yang lebih mendekati sempurna, maka perlu dilakukannya pendeteksian untuk mengetahui apakah model yang diteliti menyimpang dari asumsi klasik.⁶⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.⁶⁷ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* (metode grafik) atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 83-85.

⁶⁷ Danang Sunyoto, "Analisis Regresi dan Uji Hipotesis" hlm. 84.

uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi. yaitu:⁶⁸

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikasi) > 0.05 .
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikasi) < 0.05 .

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas di antara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan yang sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF).⁶⁹

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan Jika VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas. dan Jika VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi. salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 58.

⁶⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 249.

pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala Heterokedastisitas. sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homokedastisitas.

Penelitian ini melakukan uji heteroskedasitas menggunakan uji Glejser. adapun kriteria yang digunakan untuk memprediksi ada tidaknya gejala Heteroksedasitas tersebut dilakukan dengan melihat tabel. dengan ketentuan. Jika nilai signifikansi (Sig). lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika nilai signifikansi (Sig). lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁷⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode kesalahan pengganggu sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). jika terjadi korelasi,

⁷⁰ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. 242.

maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁷¹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah :⁷²

$$Y = \alpha + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (variabel dependen)

α = konstanta

X_1 = BOPO (variabel independen pertama)

X_2 = DPK (variabel independen kedua)

X_3 = FDR (variabel independen ketiga)

⁷¹ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. 240.

⁷² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 126.

β = Koefesien regresi. merupakan besarnya perubahan variable terikat akibat dari perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

e = Standar Error.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain. uji T digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_a = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini:

- 1) Apabila nilai signifikansi > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 2) Apabila nilai signifikansi < 0.05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷³

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Berikut ini merupakan hipotesis uji F:⁷⁴

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin

⁷³ FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014) 54.

⁷⁴ "Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf." Accessed 25 September, 2025, <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Eprint/28559/1/Buku%20metodologi%20kuantitatif.Pdf>.

mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut: ⁷⁵

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

⁷⁵ Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. 2014.